

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil analisis Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Desa Ledug, Kecamatan Kembaran Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Kepatuhan minum obat pasien TB Paru yang meliputi waktu minum obat, jumlah obat yang dikonsumsi, kelalaian minum obat dan efek samping pengobatan.
2. Dukungan emosional yang diberikan anggota keluarga kepada pasien TB Paru yaitu kepedulian berupa mengingatkan pasien untuk minum obat serta empati berupa mendengarkan keluhan kesah pasien TB Paru tentang proses pengobatan.
3. Dukungan instrumental yang diberikan oleh anggota keluarga kepada pasien TB Paru terbagi menjadi bantuan materil berupa biaya pengobatan dan pemberian obat atau vitamin selain itu ada pula bantuan jasa seperti mengantarkan pergi kontrol, menyiapkan obat atau dibantu dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga.
4. Dukungan informatif berpengaruh terhadap pengetahuan, informasi yang didapatkan seputar pengobatan tradisional dan cara pencegahan penyakit, informasi tersebut bersumber dari orang terdekat, tenaga kesehatan dan internet.
5. Dukungan penghargaan yang diberikan anggota keluarga terhadap pasien TB Paru adalah proses pemantau pengobatan, memberi pujian dan *reward*.
6. Berdasarkan hasil data di lapangan terdapat jenis dukungan keluarga yang telah cukup diberikan kepada pasien TB Paru adalah dukungan emosional, dukungan instrumental dan dukungan penghargaan sedangkan jenis dukungan yang kurang diberikan dengan baik kepada pasien TB Paru adalah dukungan informatif.

## B. Saran

1. Bagi Puskesmas Kembaran II
  - a. Diharapkan petugas kesehatan dapat melakukan pembaruan data terkait pasien TB Paru untuk mengetahui jumlah pasien mengutamakan pelaksanaan skrining pada pasien secara menyeluruh agar mendapatkan riwayat penyakit penyerta sehingga dapat mengantisipasi hal yang tidak diinginkan selama pasien menjalani pengobatan.
  - b. Diharapkan petugas kesehatan memberikan konseling yang baik mengenai penyakit TB tidak hanya kepada pasien akan tetapi kepada anggota keluarga dan menekankan kepada keluarga yang mendampingi bahwa dukungan keluarga dapat meningkatkan keberhasilan pengobatan sehingga peran dan dukungan keluarga sangat diperlukan.
2. Bagi Pasien TB Paru dan Anggota Keluarga
  - a. Diharapkan bagi pasien TB Paru dan anggota keluarga dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kewaspadaan terkait penyakit menular berbahaya seperti penyakit TB Paru sehingga dapat melakukan tindak pencegahan sedini mungkin.
  - b. Diharapkan pasien tetap menjaga semangat dan termotivasi dalam menjalani tahapan pengobatan serta meningkatkan perhatian pada setiap anjuran medis yang diberikan oleh petugas kesehatan dan melaksanakan anjuran tersebut, seperti tetap patuh dalam mengkonsumsi obat-obatan, rutin melakukan kontrol dan menerapkan protokol kesehatan.
  - c. Diharapkan pihak keluarga juga meningkatkan perhatian dan dukungan serta menyalurkan informasi seputar penyakit TB paru pada anggota keluarga yang menderita TB paru serta memotivasi anggota keluarga tersebut agar dapat menyelesaikan tahapan pengobatan sampai tuntas dan mendukung apa saja yang dibutuhkan pasien agar pengobatannya dapat berjalan optimal.

3. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat
  - a. Diharapkan dengan adanya skripsi ini dapat dilakukan kerja sama yang dalam upaya preventif dan promotif antara jurusan Kesehatan Masyarakat dengan Pemerintahan Desa Ledug dan Puskesmas Kembaran II untuk dapat melakukan edukasi mengenai penyakit TB ataupun terkait dukungan sosial terhadap pasien TB Paru sebab berdasarkan temuan, masyarakat belum mendapatkan edukasi yang optimal mengenai penyakit TB dan masih mejadi hal tabu bagi masyarakat untuk memberikan dukungan sosial yang baik bagi pasien.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Diharapkan mampu melakukan penelitian lanjutan dengan mempersiapkan data informan yang valid sesuai dengan fakta di lapangan sehingga proses pengambilan data daspat berjalan dengan baik serta dapat menambah dan mengembangkan teori yang ada sehingga mampu mengeksplorasi informan penelitian secara menyeluruh.
  - b. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memastikan keterbatasan ketika melakukan pengambilan data informan seperti kondisi lingkungan dan jumlah orang yang ada disekitar ketika proses wawancara mendalam (*indepth interview*) berlangsung sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik.